BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan pada hasil penelitian, maka dapat diuraikan pembahasannya, sebagai berikut:

A. Pengaruh Guru Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas.[1]

Guru sebagai sumber belajar membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari. Guru sebagai orang yang bertugas menjelaskan sesuatu agar menjadi lebih jelas bagi peserta didik, dan berusaha lebih terampil dalam memecahkan masalah.

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh guru sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung, hal ini dapat dilihat pada tabel 4.25 dengan memperoleh hasil t_{hitung} = 3.218 sementara itu t_{tabel} = 1.990. Maka perbandingan antara

[1] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 112

keduanya menghasilkan (3.218 > 1.990) sehingga dapat di ketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif H_a di terima dan H_0 di tolak.

Adapun besar pengaruh guru sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dibuktikan dengan hasil penghitungan Koefisien Determinasi (KD) *R Square* (r^2) = 0,335 atau 33,5% sehingga memberikan pengaruh yang cukup kuat.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa guru sebagai sumber belajar memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. James W. Born mengemukakan bahwa tugas dan peranan guru antara lain menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencana dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.[2] Sedangkan motivasi belajar merupakan faktor psikis. Peranannya yang khas adalah dalam penumbuhan gairah, perasaan dan semangat untuk belajar. Sehingga benar- benar ia berpengaruh terhadap motivasi belajar bagi anak didiknya apabila mampu menumbuhkan gairah, perasaan dan semangat untuk belajar.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Khoirul Umam, dengan judul skripsi "Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Di MTs Negeri 2 Kota Blitar". Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar berupa kinerja guru dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,012 > 1,991), sumber belajar berupa perpustakaan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,153 > 1,991), dan sumber

[2] Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar...*, hal. 144

belajar berupa video dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,084 > 1,991). Dari semua sumber belajar tersebut pengujian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.[3]

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Maulana Ibrahim, dengan judul skripsi "Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah Kabupaten Demak". Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi. Nilai hitung variabel sumber belajar dan motivasi belajar sebesar 79,8% dan sisanya 20,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.[4]

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni terdapat pengaruh yang signifikan dari sumber belajar terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung. Meskipun variabel terikat yang digunakan peneliti berbeda, namun dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sumber belajar yag digunakan memberikan pengaruh terhadap pembelajaran.

B. Pengaruh Buku Paket Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Buku paket adalah sarana atau kumpulan catatan yang berisikan ilmu pengetahuan. Buku paket merupakan buku yang dikirim oleh pemerintah,

---

[3] Ahmad Khoirul Umam, *Pengaruh Pemanfaatan...*,hal. 96
[4] Maulana Ibrahim, *Pengaruh Pemanfaatan...*,hal. 89

dalam hal ini menteri pendidikan dan kebudayaan yang diperuntukkan bagi masyarakat pada umumnya dan guru serta murid-murid pada khususnya. Buku pelajaran berisi tentang ilmu pengetahuan yang dapat digunakan oleh peserta didik.[5] Buku paket merupakan sumber belajar yang sering digunakan oleh peserta didik dalam belajar. Meskipun perkembangan teknologi sudah pesat, namun buku paket tetap disediakan oleh lembaga pendidikan sebagai penunjang kegiatan belajar, serta mempermudah peserta didik untuk menyerap informasi.

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh buku paket sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung, hal ini dapat dilihat pada tabel 4.25 dengan memperoleh hasil t_{hitung} = 5.200 sementara itu t_{tabel} = 1.990. Maka perbandingan antara keduanya menghasilkan (5.200 > 1.990) sehingga dapat di ketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif H_a di terima dan H_0 di tolak.

Adapun besar pengaruh buku paket sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dibuktikan dengan hasil penghitungan Koefisien Determinasi (KD) *R Square* (r^2) = 0,441 atau 44,1% sehingga memberikan pengaruh yang cukup kuat.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa buku paket sebagai sumber belajar memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Penggunaan buku paket banyak manfaat dan kegunaannya dalam kegiatan belajar

[5] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran,...* hal. 176

mengajar pada siswa maupun pada guru. Kegunaan buku paket untuk guru salah satuya adalah dapat dijadikan solusi apabila seorang guru berhalangan hadir, dengan cara meminta kepada salah seorang guru yang lain untuk membagikannya kepada siswa untuk dipelajari, sedangkan untuk siswa manfaatnya adalah mereka tetap bisa belajar meskipun guru yang bersangkutan berhalangan hadir.

Menurut Sadiman di dalam bukunya menyatakan bahwa perubahan dan perkembangan yang berlaku dengan cepat, memerlukan penyediaan sumber belajar yang faktual, kaya informasi dan mudah terjangkau.[6] Buku paket ada berbagai macam dan buku paket pula dijadikan sebagai sarana bacaan bagi siswa-siswa atau oleh guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Buku paket tentu dengan sendirinya dapat berpengaruh positif bagi siswa sekolah menengah pertama yang masih sangat membutuhkan ilmu dan pengetahuan yang mereka belum ketahui.

Apabila guru tidak berada di dalam ruangan/tidak masuk, siswa- siswa bisa memanfaatkan buku-buku paket yang berada di ruangan perpustakaan untuk dibaca. Buku paket yang baik bisa berbentuk tulisan maupun berbentuk gambar.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alip Yudistira, dengan judul skripsi "Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqh Di MTs Pulosari Ngunut Tulungagung". Hasil penelitiannya, yaitu: (a) sumber belajar cetak berpengaruh terhadap prestasi

---

[6] Sadiman Arief. S, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 94

belajar siswa dengan hasil analisis 0,684; (b) sumber belajar lingkungan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dengan hasil analisis 0,762; (c) sumber belajar ilustrasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.[7]

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Lailatul Badriyah, dengan judul skripsi "Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMP Bakti Mulya 400 Pondok Pinang, Jakarta Selatan". Hasil penelitian menujukkan adanya tingkat korelasi atau hubungan yang sangat tinggi yaitu R = 0,859 pada taraf signifikan 0,01 (99%). Hal ini menunjukkan betapa pentingnya sumber belajar bagi keberhasilan dan memperoleh nilai yang tinggi dan prestasi yang meningkat dalam mengikuti pembelajaran di kelas, khususnya pelajaran ekonomi.[8]

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni terdapat pengaruh yang signifikan dari sumber belajar terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung. Meskipun variabel terikat yang digunakan peneliti berbeda, namun dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sumber belajar yag digunakan memberikan pengaruh terhadap pembelajaran.

C. Pengaruh Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Internet sebagai sumber belajar dapat dimanfaatkan siswa dalam

---

[7] Alip Yudistira, *Pengaruh Pemanfaatan...*, hal. 102
[8] Lailatul Badriyah, *Pengaruh Sumber Belajar...*, hal. 89

kegiatan belajar mengajar atau dalam proses belajarnya. Siswa dapat dengan mudah mengakses informasi- informasi yang dibutuhkan demi menunjang proses belajar. Ketersediaan internet sangat penting dalam pemanfaatannya sebagai sumber belajar. Apabila ketersediaannya terbatas atau bahkan tidak ada jaringan yang bagus, dan tidak ada fasilitas yang digunakan untuk mengakses internet, maka pemanfaatannya pun tidak maksimal.

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung, hal ini dapat dilihat pada tabel 4.25 dengan memperoleh hasil t_{hitung} = 3.158 sementara itu t_{tabel} = 1.990. Maka perbandingan antara keduanya menghasilkan (3.158 > 1.990) sehingga dapat di ketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif H_a di terima dan H_0 di tolak.

Adapun besar pengaruh internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dibuktikan dengan hasil penghitungan Koefisien Determinasi (KD) *R Square* (r^2) = 0,174 atau 17,4% sehingga memberikan pengaruh yang lemah.

Menurut peneliti, sesuai dengan hasil observasi sebelum penelitian di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung, bahwa internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan pengaruh yang rendah atau lemah. Dikarenakan pemasangan modem wifi yang dipecah menjadi beberapa Access Point (AP) yang di pasang di beberapa ruangan terkadang jaringannya tidak sampai di

ruang-ruang kelas dan diberikan kata sandi di setiap AP yang telah disediakan. Selain itu, di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung dalam pembelajaran tidak memperbolehkan menggunakan *handphone* namun memperbolehkan menggunakan atau membawa laptop tetapi tidak semua siswa mempunyai laptop sehingga siswa kurang termotivasi untuk memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa internet sebagai sumber belajar memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa**.** Menggunakan internet dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan siswa bagi keberhasilannya dalam belajar. Karena internet merupakan sumber data utama dan pengetahuan.[9]

Internet memiliki potensi yang sangat besar dalam pembelajaran, antara lain: peserta didik akan dengan mudah memperoleh data, ide, serta berbagai pengetahuan yang ada, peserta didik maupun pendidik dapat mengeluarkan pendapat secara bebas mengenai materi ajar. Selain itu internet juga dapat memberi peluang untuk mengembangkan wawasan secara lebih luas dengan cara mengonfirmasi bahan dengan sumber bacaan dari situs lainnya. Internet sebagai jaringan komputer global telah memperlihatkan kemampuannya dalam hal mempermudah pemakai, baik berkomunikasi maupun mencari atau bertukar informasi.[10]

---

[9] Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*..., hal. 312

[10] Deni Dermawan, *Pengembangan E-learning Teori dan Desain,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 8-11

Internet sebagai sumber belajar memberikan informasi pengetahuan yang sangat banyak dan luas mengenai materi Pendidikan Agama Islam. Hal ini tentu sangat berguna bagi siswa dalam menunjang proses pembelajarannya dan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajan Pendidikan Agama Islam. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Arden N. Frandsen dalam bukunya Sardiman, bahwa hal yang mendorong seseorang untuk belajar itu adalah adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas dan adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan berkeinginan untuk selalu maju.[11] Internet membuat belajar lebih cepat untuk menguasai ilmu pengetahuan tanpa adanya batasan waktu dan tempat. Hal ini dibuktikan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Gordinet, bahwa para siswa dapat mengakses secara online dari berbagai perpustakaan, museum, database, dan mendapatkan sumber primer tentang berbagai peristiwa sejarah, biografi, rekaman, laporan, data statistik.[12]

Dunia pendidikan terus bergerak secara dinamis, khususnya untuk menciptakan media, metode dan materi pendidikan yang semakin interaktif dan komprehensif. Internet adalah teknologi yang telah memberikan landasan kuat bagi terciptanya lingkungan belajar yang kaya dan luwes, serta mampu memenuhi kebutuhan pendidikan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulana Ibrahim, dengan judul skripsi "Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2

---

[11] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar…,*hal. 221

[12] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran,*...hal. 222

Gajah Kabupaten Demak". Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi. Nilai hitung variabel sumber belajar dan motivasi belajar sebesar 79,8% dan sisanya 20,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.[13]

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Alip Yudistira, dengan judul skripsi "Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqh Di MTs Pulosari Ngunut Tulungagung". Hasil penelitiannya, yaitu: (a) sumber belajar cetak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan hasil analisis 0,684; (b) sumber belajar lingkungan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dengan hasil analisis 0,762; (c) sumber belajar ilustrasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.[14]

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni terdapat pengaruh yang signifikan dari sumber belajar terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung. Meskipun variabel terikat yang digunakan peneliti berbeda, namun dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sumber belajar yag digunakan memberikan pengaruh terhadap pembelajaran.

---

[13] Maulana Ibrahim, *Pengaruh Pemanfaatan...*, hal. 89
[14] Alip Yudistira, *Pengaruh Pemanfaatan...*, hal. 102

D. Pengaruh Sumber Belajar Yang Paling Dominan Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Sumber belajar adalah suatu lingkungan belajar yang dirancang khusus, dengan maksud membangkitkan semangat siswa untuk menggunakan berbagai media pembelajaran, mengajak mereka untuk terlibat dalam kegiatan belajar yang berubah-ubah dan dapat menerima tanggung jawab yang lebih besar dalam hal belajar mereka.[15] Menurut *AECT (Association of Education Communication Technology)* sumber belajar diklasifikasikan menjadi 6 macam, antara lain *Message* (Pesan), *People* (orang), *Materials* (bahan), *Device* (alat), *Technique* (teknik), dan *Setting* (lingkungan).[16]

Berdasarkan hasil temuan data dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa buku paket memberikan pengaruh sumber belajar yang paling dominan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung, dibuktikan dengan hasil perhitungan *R Square* (r^2) sebesar 44,1%.

Buku Paket sebagai sumber belajar merupakan faktor pendorong pengaruh motivasi belajar siswa, karena materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan rancangan pembelajaran dan kurikulum. Materi-materi yang diajarkan sudah terdapat pada buku paket yang disediakan oleh sekolah. Hal-hal yang mendukung buku paket sebagai sumber belajar yang berpengaruh paling dominan adalah sebagai buku pendidikan, buku paket

---

[15] Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru. 2003), hal 77

[16] Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*,... hal 155

memainkan peranan penting dalam pembelajaran. Dengan buku paket, program pembelajaran bisa dilaksanakan secara lebih teratur sebab guru sebagai pelaksana pendidikan akan memperoleh pedoman materi yang jelas.guru dapat mengetahui materi yang harus diajarkan dan dipelajari siswa. Buku paket tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Sebagai media dan sumber pembelajaran, buku paket mampu mentransformasikan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kehidupan yang berkaitan dengan kompetensi dasar yang diajarkan.

Dengan adanya buku paket, akan memudahkan peserta didik dalam melaksaakan pembelajaran, baik di kelas maupun di rumah. Buku paket akan membatu siswa dalam mengulang materi pelajaran dan mengingat materi pelajaran yang telah dijelaskan, selain itu siswa bisa mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan, sehingga ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung pengetahuan siswa tidak dimulai dari nol, tetapi sudah ada kesiapan.

Sebagai hasil dari penelitian yang menyatakan bahwa buku paket sebagai sumber belajar yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung, dalam pemanfatannya secara bersama-sama dengan menggunakann perhitungan uji regresi linier ganda, bahwa guru, buku paket, dan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa berpengaruh secara bersama-sama dengan hasil signifikansi sebesar 0,000.